

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan meningkatkan dan menumbuhkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap sebagai warga Negara yang bertanggung jawab, menuntut pengelolaan pembelajaran secara dinamis dengan mendekati siswa kepada realitas objektif kehidupannya. Etin Solihatin dan Raharjo (2008:15) menyatakan pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. melalui pembelajaran IPS di harapkan terbinanya sikap warga Negara yang peka terhadap masalah social dapat memberikan pelajaran yang membantu anak untuk mengnal hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Seorang guru harus mampu merancang atau menciptakan suatu model pembelajaran di seluruh siswa dapat ikut adil secara aktif dalam proses belajar mengajar. guru hendaknya dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang ada guna menunjang proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan inovatif. jika siswa aktif maka siswa akan mengupayakan sesuatu untuk memperoleh berbagai informasi yang di butuhkan untuk memecahkan masalah sendiri. Untuk itu, dalam pembelajaran IPS di butuhkan suatu media pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa agar pembelajaran itu lebih bermakna. Guru harus kreatif dan inovatif untuk merancang pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pembelajaran tersebut dengan optimal yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Keterampilan mengelola kelas merupakan suatu bentuk keterampilan dalam menciptakan atau mengkondisikan suasana kelas menjadi tempat yang menyenangkan (konduusif) untuk terciptanya proses belajar mengajar. siswa dapat belajar dengan baik dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan perasaan senang, nyaman dan tentram. siswa yang belajar diharapkan

mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor. hasil belajar merupakan alat untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. oleh karena itu, hasil belajar merupakan factor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil belajar siswa di kelas IV melalui observasi awal pada materi teknologi transportasi masih tergolong rendah. Dari 24 siswa di kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Timilito Kabupaten Gorontalo Utara hanya 8 orang atau 33.33% yang yang tuntas pada materi teknologi transportasi, sedangkan 16 orang atau 66.67% belum tuntas pada materi teknologi transportasi.

Berbagai upaya telah dilakukan guru di kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Timilito Kabupaten Gorontalo Utara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi, yaitu dengan memberikan jam pelajaran tambahan. Akan tetapi, hasilnya belum menunjukkan perubahan yang signifikan. hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi masih belum maksimal, beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi yaitu: 1) Belum digunakannya media gambar sehingga guru kurang mampu merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran materi teknologi transportasi. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya alat dan bahan berupa gambar. Sehingga peneliti berinisiatif ingin mengadakan gambar-gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran pada materi teknologi transportasi. 2) Sebagian besar pembelajaran masih berpusat pada guru. Pada pembelajaran materi teknologi transportasi, siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru tanpa diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan materi.

Berdasarkan kenyataan di atas, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran pada materi teknologi transportasi di kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Timilito Kabupaten Gorontalo Utara. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi di kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Timilito Kabupaten Gorontalo Utara tersebut, salah satunya dengan menggunakan media gambar yang mampu menarik perhatian dan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS.

Melalui penggunaan media gambar tersebut, siswa dapat memperoleh kesenangan dan terlatih khususnya pada materi teknologi transportasi. Hal ini diperkuat oleh Arsyad (2013: 89) yang menyatakan bahwa media gambar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Selain itu beliau juga menyatakan bahwa media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Penggunaan media gambar sebagai alat bantu dalam proses belajar perlu diciptakan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teknologi Transportasi Melalui Media Gambar di Kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi ialah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.
2. Metode mengajar guru yang di gunakan adalah metode ceramah.
3. Kurang terampilnya guru dalam menggunakan media gambar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah “apakah dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi di kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknologi transportasi pada siswa kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Timilito Kabupaten Gorontalo Utara, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Menyampaikan topik yang akan dipelajari.
- b. Menunjukkan media gambar yang terkait pada materi teknologi transportasi.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.
- d. Siswa berupaya memahami gambar yang diajarkan guru,
- e. Guru membagi siswa dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang,
- f. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.

1.5 Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) Melalui media gambar di Kelas IV SDN 2 Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis

- a. Manfaat teoritis Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat terhadap :
 1. Sebagai bahan alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social penerapan pembelajaran materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
 2. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi siswa Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan, Untuk meningkatkan motivasi belajar terutama pada pokok bahasan teknologi transportasi.
 2. Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan media gambar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi sekolah, Memberikan sumbangan yang baik dalam sekolah dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti, Bagi peneliti dengan penelitian tindakan kelas ini maka memberikan pengalaman yang mendalam bahwa menjadi pendidik itu harus selalu berinovasi untuk mencerdaskan siswa calon generasi penerus bangsa. menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.